

Menanti Wajah Baru Alun-alun Gresik

KOTA-Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten Gresik memastikan pada tahun 2018 revitalisasi Kawasan Alun-Alun Gresik selesai. Anggaran untuk pembangunan tahap II juga telah disetujui.

Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Achmad Washil Miftahul Rachman mengatakan untuk tahun 2018 telah menyiapkan anggaran sekitar Rp 9 miliar. Anggaran ini digunakan untuk menyelesaikan pembangunan fisik hingga finishing. "Pekerjaan yang dilakukan diantaranya pembangunan selasar, keramik serta pekerjaan arsitektur lainnya. Didalamnya juga termasuk pekerjaan penghijauan dan taman" paparnya.

Sesuai skedul pembangunan Alun-Alun bisa selesai November mendatang. Dengan catatan lelang bisa segera dimulai.

Pembangunan Alun-Alun tahap pertama memang sempat mengalami kemoloran. Sesuai surat pernyataan memulai kegiatan, proyek seharusnya dilakukan Juni 2017. Tetapi, karena ada persoalan maka baru bisa dimulai Agustus 2017. "Namun tahap pertama sudah sesuai dengan progress yang ditetapkan," ungkap dia.

Ditambahkan, untuk pembangunan tahap pertama anggaran yang digunakan hanya sebesar Rp 10 miliar saja. Atau lebih kecil Rp 5 miliar dari anggaran yang disiapkan sebesar Rp

15 miliar. Ini lantaran adanya perubahan desain sesuai permintaan masyarakat. "Jadi beberapa volume ada yang dikurangi. Untuk kelebihan anggaran kembali masuk ke Kas Daerah," imbuhnya.

Sebelumnya, Bupati Gresik Sambari Halim Radianto mengungkapkan, revitalisasi kawasan Alun-Alun Gresik bertujuan menata keberadaan PKL. Selain itu, penataan ini masuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang disampaikan saat dirinya dilantik sebagai Bupati Gresik. "Selama ini kami memang gencar menata PKL untuk mempercantik kawasan Kota Gresik," ujar Bupati Sambari (17/7). (roff/rtn)



BERSOLEK : Alun-alun kota Gresik tengah dipercantik. Ditargetkan akhir tahun ini bisa menjadi destinasi wisata kota yang menarik.

TPID Targetkan Inflasi di Bawah Provinsi

KENDATI pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gresik baik, namun Inflasi Gresik Tahun 2017 mencapai 4,27%. Angka ini lebih tinggi dari angka Propinsi Jawa Timur yaitu 4,04% dan angka Nasional sebesar 3,61%. Kondisi ini memang masih wajar dari penetapan Pemerintah yaitu angka inflasi 2017 yaitu antara 4% + 1. Namun Pemerintah Kabupaten Gresik serius agar nilai inflasi di kota yang sarat Industri ini bisa turun.

Tahun 2018, Pemerintah pusat menurunkan angka penetapan inflasi yaitu 3,5% + . Agar angka inflasi stabil, Pemerintah Kabupaten Gresik melalui Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID), berupaya untuk menurunkan Inflasi di Wilayah Kabupaten Gresik.

Keseriusan itu ditunjukkan saat Wakil Bupati Muhammad Qosim yang memimpin langsung Rapat Koordinasi TPID yang berlangsung di Ruang Graita Eka Praja, Senin (26/2). Rapat yang diikuti oleh seluruh Kepala OPD, perwakilan dari Polres Gresik dan Kodim 0817 Gresik, Pimpinan Bulog Jawa Timur serta perwakilan dari Pertamina.

Untuk menurunkan angka inflasi di Gresik, saat memimpin rapat Wabup Qosim memerintahkan seluruh Kepala OPD yang ikut dalam TPID tersebut untuk serius melakukan langkah langkah sesuai tugas dan kewenangannya masing-masing. (est/rtn)



WAJAR : Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) mendapat pengarahan dari Wakil Bupati Gresik, Moch Qosim



BUMN
Hadir untuk negeri

PETROKIMIA GRESIK
Memupuk Kesuburan, Menebar Kemakmuran

PUPUK INDONESIA
HOLDING COMPANY

Komisaris, Direksi & Segenap Karyawan
PT PETROKIMIA GRESIK
Mengucapkan :
Selamat & Sukses HUT

RADAR GRESIK
1 MARET 2012-2018

PT Petrokimia Gresik Official (fanpage) @petrogresik petrokimiagresik_official Petrokimia Gresik



PT PLN (Persero) Area Gresik
Mengucapkan
SELAMAT & SUKSES

RADAR GRESIK
www.pln.co.id



Direksi Beserta Staff
Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Giri Tirta Gresik
Mengucapkan
SELAMAT DAN SUKSES

RADAR GRESIK
Muhammad, S.E
Direktur Utama



BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

Mengucapkan **SELAMAT DAN SUKSES**

Semoga Makin Eksis dan Terus Memberi Informasi Kepada Masyarakat

RADAR GRESIK